

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka, hasil penelitian, adanya analisis serta menagacu pada rumusan masalah dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pemahaman isi undang-undang antara siswa yang diberi pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas dengan model pembelajaran PKn secara konvensional.
2. Terdapat perbedaan pemahaman isi undang-undang antara sikap disiplin tinggi, sedang dan rendah.
 - a. Pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin sedang.
 - b. Pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin tinggi lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.
 - c. Pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin sedang lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.

3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas dengan model konvensional dan antara sikap disiplin tinggi, sedang, dan rendah terhadap pemahaman isi undang-undang.
 - a. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas tinggi lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin sedang.
 - b. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas tinggi lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.
 - c. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas sedang lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.
 - d. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas tinggi lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin sedang.
 - e. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas tinggi lebih baik daripada pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.

- f. Pada siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional, pemahaman isi undang-undang siswa yang memiliki sikap disiplin berlalu lintas sedang lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang memiliki sikap disiplin rendah.
4. Terdapat perbedaan efektifitas antara pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas dan model pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran pendidikan lalu lintas terintegrasi PKn lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman isi undang-undang. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi guru atau peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran yang mampu mengurangi permasalahan sosial seperti kemacetan, kesemrawutan, perilaku tidak tertib atau bahkan tingginya kecelakaan di Indonesia. Pendidikan lalu lintas terintegrasi PKn yang dilaksanakan pada pembelajaran PKn di SMAN 1 Sukoharjo ditujukan untuk meningkatkan pemahaman isi undang-undang lalu lintas dikalangan peserta didik. Dengan memahami isi undang-undang secara baik diharapkan akan meningkatkan sikap disiplin yang pada akhirnya mampu mewujudkan perilaku tertib berlalu lintas.

Secara disiplin ilmu PKn merupakan bagian dari IPS yang bertujuan mewujudkan siswa yang tanggap terhadap permasalahan sosial dan terampil memecahkan permasalahan sosial seperti kemacetan, perilaku pengendara yang tidak tertib atau

banyaknya korban kecelakaan lalu lintas. Melalui model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan untuk membentuk peserta didik yang tanggap dan terampil dalam memecahkan masalah-masalah sosial sebagaimana yang tersebut diatas.

5.2.2 Implikasi praktis

Melalui model pembelajaran PKn pendidikan lalu lintas terintegrasi penulis berharap akan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi undang-undang lalu lintas dan menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas dikalangan pelajar pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Kecelakaan biasanya didahului pelanggaran peraturan oleh pengendara, dan pelanggaran pada umumnya dikarenakan ketidak pahaman terhadap isi undang-undang dan rendahnya sikap disiplin berlalu lintas. Model pembelajaran PKn yang terintegrasi dengan pendidikan lalu lintas dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi tingginya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian, langkah-langkah dalam penelitian ini dapat menjadi landasan guru atau peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara lebih mendalam demi terwujudnya budaya tertib berlalu lintas dikalangan siswa pada khususnya dan seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) pada umumnya.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, peneliti memberikan beberapa saran dalam meningkatkan pemahaman isi undang-undang lalu lintas.

5.3.1 Bagi siswa

- a. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memiliki berbagai tingkat pemahaman isi undang-undang hendaknya menggunakan model pembelajaran pendidikan lalu lintas terintegrasi PKn.
- b. Hendaknya sebelum pelajaran dilakukan, siswa lebih dahulu mempersiapkan diri dengan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa telah memiliki kemampuan awal untuk berdiskusi di kelas saat pembelajaran berlangsung.
- c. Hendaknya siswa memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan model pembelajaran akan berjalan optimal jika siswa memahami petunjuk pelaksanaan model pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan model pembelajaran yang optimal akan berimplikasi pada meningkatnya pemahaman isi undang-undang.
- d. Hendaknya bagi siswa memiliki pengetahuan dan informasi lebih daripada siswa yang lain bisa membagi pengetahuan dan informasi kepada siswa lain. Sedangkan bagi siswa yang merasa belum memahami materi yang dipelajari hendaknya mau bertanya kepada siswa yang sudah memahami materi tersebut.
- e. Hendaknya dalam pelaksanaan model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas, seluruh siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta tidak ssegan melakukan diskusi terhadap permasalahan lalu lintas yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya siswa mampu memahami dan menyerap materi yang sedang dipelajari dengan baik.

5.3.2 Bagi guru PKn

- a. Dalam pembelajaran PKn tidak semuanya cocok diajarkan dengan model pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran pendidikan lalu lintas terintegrasi PKn.
- b. Pemahaman isi undang-undang dan sikap disiplin juga turut berpengaruh terhadap munculnya kecelakaan, maka sebaiknya guru mengetahui tingkat pemahaman isi undang-undang dan sikap disiplin siswa. Dengan mengetahui karakteristik tersebut, guru dapat memilih model pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas untuk diterapkan.
- c. Hendanya guru selalu kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran PKn terintegrasi, karena model pembelajaran PKn terintegrasi ini banyak melibatkan siswa secara aktif sehingga guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

5.3.3 Bagi kepala sekolah

- a. Untuk memperluas wawasan pengetahuan guru dalam dunia pendidikan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengirimkan guru untuk mengikuti forum ilmiah seperti seminar pendidikan, simposium maupun *workshop* agar para guru PKn khususnya dan semua guru pada umumnya mempunyai pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan pemahaman isi undang-undang lalu lintas dan penemuan-penemuan model pembelajaran yang baru dalam

rangka mewujudkan kesuksesan pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas.

- b. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai seperti film tentang berlalu lintas yang benar, gambar rambu, gambar marka dan prasaran lain yang diperlukan dalam segala kegiatan yang menunjang aktivitas siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran PKn terintegrasi dengan pendidikan lalu lintas

5.3.4 Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan memperdalam dan memperluas lingkup penelitian. Seperti kita ketahui sampai saat ini sumber informasi atau teori-teori yang berkaitan dengan lalu lintas sangat jarang atau sangat terbatas padahal pendidikan lalu lintas saat ini sangat diperlukan dalam rangka merubah sikap atau perilaku berlalu lintas siswa yang masih rendah. Sebab perilaku tidak disiplin inilah yang menjadi penyumbang terbesar munculnya kecelakaan. Sikap adalah perilaku yang dapat diamati yang dapat terbentuk melalui meniru, pembiasaan, keteladanan, atau melalui penegakan peraturan, pemberian hadiah dan bahkan mungkin hukuman yang semua itu bertujuan membentuk sikap yang diinginkan. Begitu pentingnya pembinaan sikap dan perilaku tertib berlalu lintas dikalangan peserta didik saat ini Dengan pembelajaran PKn terintegrasi pendidikan lalu lintas siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap peraturan yang berlaku dan akhirnya mampu menekan tingginya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu kepedulian semua pihak khususnya para pendidik dan peneliti untuk saling

berbagi informasi bagaimana merubah sikap perilaku tidak disiplin berlalu lintas. Dalam penelitian yang dilakukan ini sifatnya sangat terbatas baik subjek penelitian maupun pokok bahasannya sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu kedepan penulis sangat mengharapkan adanya tindak lanjut dari peneliti lain agar tujuan pendidikan PKn terintegrasi dengan pendidikan lalu lintas dapat terwujud, yaitu terciptanya lalu lintas aman, tertib, lancar dan menyenangkan.